

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Desain Penelitian**

Ilmu pengetahuan akan terus berkembang seiring bertambahnya waktu, manusia harus terus menggali informasi yang baru dan relevan demi perkembangan peradabannya. Pada proses mewujudkan peradaban manusia tentunya terdapat permasalahan-permasalahan atau suatu fenomena yang membutuhkan penelitian yang lebih dalam agar dapat ditemukan solusi yang tepat sehingga permasalahan tersebut dapat diatasi. Manusia melakukan penelitian sebagai kegiatan yang memuat pengumpulan, penggambaran, pengolahan, analisis mengenai fenomena sosial yang dinilai harus dipecahkan atau diberi solusi. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi, data yang akan digunakan untuk tujuan tertentu guna mengatasi permasalahan sosial yang dihadapi. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian deskriptif. Menurut Sevilla, dkk (1993, hlm. 71) seperti diketahui bahwa metode deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang (sementara berlangsung). Tujuan utama dalam menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Travers, 1978). Gay (1976) mendefinisikan metode penelitian deskriptif sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai permasalahan yang di angkat.

Desain Penelitian menurut Umar (2007, hlm. 6) merupakan suatu rencana erja yang terstruktur dalam hal hubungan antarvariabel secara komprehensif, agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moloeng (2007:4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari

fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong (2007:11) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Menurut Moleong (2008, hlm. 127) ada empat tahapan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti, diantaranya :

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Ada beberapa langkah pada tahap pra lapangan, diantaranya yaitu peneliti melakukan studi pendahuluan dan mengobservasi ke lapangan terlebih dahulu agar melihat permasalahan yang sedang terjadi secara menyeluruh. Peneliti menentukan lokasi penelitian di Kelurahan Sukamulya Ujung Berung Kota Bandung. Selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, menentukan fokus masalah yang akan dikaji, merancang alat pengumpul data dan menentukan teori yang sesuai dengan fokus masalah yang akan diteliti. Fokus penelitian yang akan saya kaji yaitu mengenai partisipasi pemuda dalam pengelolaan Kampung Literasi.

Selanjutnya, peneliti mengajukan perizinan dengan berbagai pihak yang terkait yaitu dengan pihak Universtas (departemen) dan pihak penyelenggara Kampung Literasi. Peneliti melakukan konsultasi dan wawancara dengan pengelola program Kampung Literasi. Setelah itu peneliti mengumpulkan data dan mengkaji fokus permasalahan yang diambil.

Peneliti menentukan informan yang nantinya akan memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan. Informan tersebut adalah pengelola Kampung Literasi, tokoh masyarakat, dan pemuda Kelurahan Sukamulya. Setelah itu, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, diantaranya : instrumen penelitian, pedoman wawancara, pedoman observasi, alat rekam suara, dan kamera untuk mendokumentasikan penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti menjalin pertemuan dengan beberapa pihak dan melakukan pendekatan yang akan berimbas kepada hubungan komunikasi yang baik dengan informan yang nantinya akan memudahkan mengambil data secara sukarela dari informan. Selanjutnya yaitu peneliti melakukan tahap pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh data yang sudah diperoleh pada tahap pekerjaan lapangan dan melakukan analisis data berdasarkan data yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk menemukan jawaban atas permasalahan penelitian. Adapun metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, metode ini digunakan dalam mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah didapat dan diuraikan secara lengkap, teratur, dan teliti pada suatu objek penelitian.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian. Dalam tahap ini setelah peneliti mampu mengumpulkan data dan mengolah data peneliti harus mampu menyajikan data secara menyeluruh dari seluruh rangkaian tahap-tahap kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Setelah melakukan bimbingan dan konsultasi kemudian laporan tersebut disajikan sesuai dengan pedoman penulisan yang berlaku yaitu panduan karya tulis ilmiah UPI 2018.

## 1.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

### 1.2.1. Partisipan

Partisipan atau yang disebut dengan subjek penelitian adalah seseorang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang valid dalam sebuah penelitian. Dalam menentukan subjek atau informan dalam penelitian dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Menurut Satori (2007, hlm. 6) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel atau sumber data dengan berbagai pertimbangan tertentu. Purposive sampling dapat dikatakan juga *judgement sampling* secara sederhananya dapat dikatakan sebagai pemilihan sampel yang disesuaikan dengan tujuan tertentu.

Dapat dikatakan bahwa pemilihan responden dalam penelitian ini diperhitungkan sesuai dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki mengenai permasalahan yang diangkat oleh peneliti dan tentunya terlibat langsung dalam proses kegiatan agar pada saat memberikan keterangan kepada peneliti informasi yang disampaikan jelas dan lengkap sehingga membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya.

Subjek penelitian atau responden yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan dari kebutuhan memperoleh informasi mengenai partisipasi dari pemuda dalam pengelolaan program Kampung Literasi. Maka yang menjadi responden diantaranya yaitu Pengelola Kampung literasi, tokoh masyarakat, dan Pemuda Kelurahan Sukamulya.

**Tabel 3.1**  
Rincian Partisipan dalam Penelitian

No.	Partisipan	Jumlah (orang)
1.	Pengelola Program	1
2.	Tokoh masyarakat	1
3.	Pemuda Kelurahan Sukamulya	2

Pemilihan subjek penelitian ini dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi secara menyeluruh dan terungkap berdasarkan fakta. Subjek penelitian yang dipilih dianggap yang paling mengetahui segala bentuk kegiatan karena terlibat langsung dalam berbagai aspek yang ada di program Kampung Literasi. Maka alasan peneliti memilih pengelola Kampung Literasi yaitu diharapkan dapat memberikan informasi mengenai strategi yang digunakan untuk mengajak para pemuda terlibat langsung dalam pengelolaan program Kampung Literasi dan memberikan informasi mengenai seberapa besar partisipasi pemuda dalam program Kampung Literasi. Sedangkan alasan memilih *stakeholder* untuk menjadi subjek penelitian yaitu diharapkan dapat memberikan informasi mengenai banyaknya partisipasi yang dilakukan oleh pemuda untuk membantu dalam pengelolaan program Kampung Literasi. Dan yang terakhir yaitu alasan memilih Pemuda Kelurahan Sukamulya yaitu sebagai upaya dalam memperoleh informasi mengenai hal yang dirasa oleh pemuda Kelurahan Sukamulya sebagai sasaran program Kampung Literasi.

### 1.2.2. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di PKBM Sukamulyadi Jalan Cirengot, Sukamulya, Cinambo, Kota Bandung Jawa Barat dan ini sebagai lembaga pengelola program Kampung Literasi di Kota Bandung.

### 1.3. Pengumpulan Data

Dalam upaya untuk memperoleh data untuk kepentingan penelitian maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Menurut Creswell (2013, hlm. 267) prosedur-prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan empat jenis strategi seperti :

1. Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam/mencatat - baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti).
2. Dalam wawancara kualitatif, peneliti dapat melakukan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (*interview* dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan perkelompok.
3. Selama proses penelitian, peneliti juga bisa mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif. Dokumen ini bisa berupa dokumen publik (seperti koran, makalah, laporan kantor).
4. Kategori terakhir dari data kualitatif adalah materi audio visual. Data ini bisa berupa foto, objek-objek seni, videotape, atau segala jenis suara/bunyi.

### 1.4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang berkelanjutan yang tentunya memerlukan refleksi yang kontinu terhadap data yang sudah didapat. Menurut Bogdan dalam Sugiyono, (2007, hlm. 244) menyatakan analisis data kualitatif ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Sugiyono, (2007, hlm. 247-252) mengatakan untuk mengelola dan menganalisis data yang telah diperoleh dalam penelitian menggunakan beberapa langkah, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu proses memilih, menyortir data sesuai dengan persoalan yang ditemukan di lapangan serta memberikan gambaran yang lebih terarah mengenai hasil pengamatan di lapangan dan berlangsung selama masa penelitian. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Arikunto, (2013, hlm. 29) mengatakan dalam bukunya bahwa kegiatan yang dilakukan dalam reduksi ini ada lima langkah, yaitu : (1) memilih-milih data melalui pemusatan perhatian, (2) menyederhanakan, (3) melakukan mengkodean, (4) pengkategorisasian, dan (5) pembuatan memo. Dalam proses ini reduksi data merupakan proses penyelesaian, penyederhanaan, pemfokusan, pengabstraksian, dan pentransformasian data. Reduksi data dilakukan secara berkesinambungan mulai dari awal pengumpulan data sampai selesai. Inti dari reduksi data adalah menyiapkan dan mengolah data dalam rangka penarikan kesimpulan yang berkaitan dengan kegiatan partisipasi pemuda melalui kegiatan kampung literasi.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Hal ini sejalan dengan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007:249) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. *Data Concluding Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2007, hlm. 252) mengatakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada awalnya kesimpulan sementara belum terlihat dengan jelas maknanya, akan tetapi dengan bertambahnya data sehingga dapat lebih terlihat jelas makna dari data-data yang dikumpulkan di lapangan kemudian diverifikasi selama penelitian tersebut berlangsung. Penarikan kesimpulan dari

suatu penelitian haruslah didasarkan atas hasil yang diperoleh dari hasil analisis data. Di dalam penarikan kesimpulan harus dibedakan tiga hal, sebagai berikut Margono (1997, hlm. 97) : (1) Kesimpulan-kesimpulan ada yang dapat ditarik dari analisis data, (2) seberapa nilai kepercayaan (*degree of signification*) dari kesimpulan-kesimpulan yang ditarik itu, dan (3) untuk siapa kesimpulan-kesimpulan yang ditarik itu berlaku.

### 3.5. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber berbagai teknik pengabsahan data. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan dan pembandingan data dengan menggunakan teknik yang sama pada beberapa sumber yang berbeda-beda. Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh peneliti.

Menurut Iskandar (2009, hlm. 231) Triangulasi dapat dimanfaatkan untuk pengecekan pengabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara dengan informan kunci dibandingkan dengan informan lainnya. Informan kunci dalam penelitian ini adalah pemuda dan pengelola kegiatan.

Penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber, dikarenakan mengungkapkan kebenaran melalui beberapa informan yang saling berhubungan, dengan tujuan untuk validitas suatu hasil yang didapatkan. Seperti yang dikemukakan oleh Patton (dalam Maleong, 2011, hlm. 248) Triangulasi sumber ialah membandingkan dan mengecek kembali suatu kepercayaan atau derajat kepercayaan dari informan yang diperoleh melalui suatu alat dan waktu yang berbeda. Berikut beberapa langkah yang harus dilakukan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.